

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo belum termasuk pemimpin yang baik (*good leader*). Gaya kepemimpinan di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo berdasarkan hasil penelitian belum sesuai dengan teori-teori dan gaya kepemimpinan yang dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya disiplin kerja terhadap pegawai sehingga membuat pegawai lalai, kurang disiplin waktu dan pegawai sering telambat masuk Kantor sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Untuk Melihat kedisiplinan kerja yang baik terhadap pegawai tidaklah sepenuhnya diindikasikan dengan adanya data dan angka secara kuantitatif saja, karena pembenahan dunia peradilan merupakan suatu proses dimana berbagai aspek harus berperan secara komprehensif kearah terwujudnya hasil kerja efektif, yang diharapkan dapat menunjang suatu bentuk peradilan yang di kehendak. Sehingga aspek pembinaan yang bersifat kualitatif yang lebih menekan kepada segi kontrol dan kedisiplinan tugas yang dilakukan pemimpin agar supaya bawahan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, dengan melihat prospek ke depan, maka peneliti dapat mengemukakan berapa hal yang kemudian dijadikan sebagai bahan saran, yaitu sebagai berikut :

- a. Melihat betapa pentingnya peran dari seorang pemimpin, maka seorang pemimpin harus berkembang dalam hal gaya kepemimpinannya agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien agar pemimpin diberbagai level jabatan harus memiliki ketegasan untuk memberikan sanksi/tindakan secara tegas bilamana seorang bawahan terbukti melakukan pelanggaran.
- b. Untuk mencapai kedisiplinan kerja yang baik perlu adanya pembinaan intensif kepada para pegawai yang dilaksanakan secara jelas, salah satunya dengan mengadakan *briefing* secara rutin setiap minggu bukan hanya untuk acara-acara tertentu saja, dan perlu diadakannya rapat bimbingan setiap bulannya. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi atas disiplin pegawai dan kinerja pelaksanaan tugas lainnya secara konsisten dan intensif sampai tujuan untuk menanamkan sikap disiplin kepada pegawai itu berdasarkan atas kesadaran pribadi bukan atas paksaan.